

## ABSTRAK

Trenandy Makbul Nugrahono

F1C019080

Universitas Jenderal Soedirman

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Ilmu Komunikasi

### **SAXOPHONE SEBAGAI MEDIA ADAPTASI BUDAYA PADA RESEPSI PERNIKAHAN MASYARAKAT JAWA**

Pernikahan merupakan sebuah moment sakral dalam fase kehidupan manusia. Setiap daerah memiliki adat dan tradisi yang berbeda dalam prosesi pernikahan. Dalam tradisi masyarakat Jawa pernikahan dilaksanakan dengan melalui rangkaian prosesi adat yang panjang. Salah satu adat yaitu untuk memasuki prosesi resepsi dalam adat Jawa yang umumnya menggunakan *cucuk lampah* sebagai pemimpin dan pemandu iring-iringan rombongan pengantin. Namun akibat dari adaptasi budaya yang terjadi, adat *cucuk lampah* digantikan dengan prosesi *saxophone wedding entrance*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses adaptasi budaya yang terjadi dalam prosesi *wedding entrance* resepsi pernikahan Jawa dan berfokus pada hal tersebut saja. Adapun subjek dari penelitian ini yaitu tiga orang narasumber yang sesuai dengan kriteria informan yang telah ditentukan, yaitu seorang yang memahami terkait kebudayaan Jawa, *saxophonist* atau pemain saxophone yang terlibat dalam prosesi *saxophone wedding entrance*, dan pasangan mempelai pengantin yang menggunakan *saxophone wedding entrance* dalam pernikahannya. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini ditemukan tiga temuan yaitu bagaimana *cucuk lampah* dalam pernikahan adat Jawa, saxophone di Indonesia, dan adaptasi budaya dalam prosesi *wedding entrance* resepsi pernikahan Jawa. Jika dilihat berdasarkan Teori Akomodasi Komunikasi, terjadinya peristiwa adaptasi budaya tersebut merupakan sebuah peristiwa akomodasi antara budaya asing, yaitu saxophone, dan adat budaya Jawa, yaitu *cucuk lampah*.

**Kata kunci :** adaptasi budaya, saxophone wedding entrance, cucuk lampah, teori akomodasi komunikasi, komunikasi lintas budaya.

## ABSTRACT

Trenandy Makbul Nugrahono

F1C019080

Universitas Jenderal Soedirman

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Ilmu Komunikasi

### **SAXOPHONE SEBAGAI MEDIA ADAPTASI BUDAYA PADA RESEPSI PERNIKAHAN MASYARAKAT JAWA**

*Marriage is a sacred moment in the phase of human life. Each has different customs and traditions in the wedding procession according to the cultural background of the area. To enter the reception process in Javanese custom, it is generally customary to use the cucuk lampah as the leader and guide for the bridal entourage. However, due to cultural adaptation that occurred, the traditional cucuk lampah was replaced with a saxophone wedding entrance procession. This study aims to find out how the process of cultural adaptation that occurs in the process of entering a wedding at a Javanese wedding reception and to focus on that only. The subjects of this study were three informants who met the predetermined informant criteria, namely someone who understood Javanese culture, a saxophonist or saxophonist who was involved in the saxophone wedding entry procession, and the bride and groom who used a saxophone wedding entry in their wedding . Data collection was carried out by interview, observation, and documentation techniques. The results of this study found three findings, namely how the cucuk lampah in Javanese traditional weddings, saxophones in Indonesia, and cultural adaptations in the wedding reception procession entering Javanese wedding receptions. If viewed based on the Communication Accommodation Theory, the occurrence of this cultural adaptation event is a resort event between a foreign culture, namely saxophone, and Javanese cultural customs, namely cucuk lampah.*

**Keywords:** *cultural conditions, entrance to saxophone marriage, cucuk lampah, low communication theory, cross-cultural communication.*